

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari beberapa temuan yang ada di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pendidikan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan ditandai rangkap jabatan yang dijalani oleh kepala sekolah di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dimana perencanaan manajemen pendidikan dan pengelolaannya terjadi tumpang tindih dalam pembuatan program sebagai pedoman tahunan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Ini terlihat dengan hampir 80% pelaksanaan di laksanakan oleh para wakil kepala sekolah di setiap tingkatan.
2. Pelaksanaan manajemen pendidikan sudah berjalan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat motivasi siswa untuk belajar sangat tinggi. Ini juga ditandai dengan rendahnya presentase absensi kehadiran siswa pada kegiatan belajar-mengajar.
3. Pengawasan manajemen pendidikan sudah dilakukan, ini bisa dilihat dari tertibnya pola pembelajaran yang dilaksanakan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Pola pembelajaran yang dilaksanakan di Perguruan Islam AL-Ulum Terpadu Medan dimulai dari pukul

07.00 sampai dengan 16.00 WIB. Dimana pada pukul 07.00-08.30 siswa belajar materi ke-Islaman berupa membaca Al-Quran, Shalat Dhuha dan latihan ceramah selama tujuh menit. Pada pukul 12.00-13.30 istirahat siang dan pada sorenya dilanjutkan belajar pada sore harinya. Siswa yang belajar di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan bisa belajar di perpustakaan, di laboraorium dengan pengawasan guru bidang studi sehingga mampu mengusir kebosanan siswa dalam belajar.

4. Adanya faktor yang menjadi penghambat dalam manajemen pendidikan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan, yaitu: jabatan rangkap kepala sekolah, buku paket yang tersedia dimana buku tersebut ada yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Departemen Pendidikan Nasional, pengelolaan manajemen satu atap, pembagian tugas guru yang sesuai dengan latarbelakang pendidikannya, administrasi yang dikelola secara menyeluruh.
5. Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan yaitu dengan cara pemisahan jabatan kepala sekolah, membeli buku paket dari Dinas Pendidikan Nasional sehingga bisa sesuai dengan kurikulum yang berjalan, pemisahan jabatan sehingga dalam proses pengawasan dan penyusunan RAPBS bisa lebih efektif, pembagian tugas guru disesuaikan dengan latarbelakang pendidikan, setiap tingkatan

pendidikan (SD, SMP dan SMA) memiliki administrasi sendiri sehingga bisa lebih fokus.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mempunyai implikasi terhadap pelaksanaan dan pengembangan Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan di masa yang akan datang. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Walaupun manajemen pendidikan yang diterapkan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan sepenuhnya melaksanakan manajemen satu atap dengan menggabungkan secara keseluruhan berjalan sebagaimana mestinya, hanya saja hasil yang di peroleh yang menyangkut tujuan keterpaduan yang dilaksanakan Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan belum sepenuhnya berjalan secara maksimal.
2. Manajemen pelaksanaan pendidikan dalam mengelola Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan sebaiknya menurut proses, langkah-langkah, karakteristik dan konsepsi keterpaduan yang dijalankan dan melibatkan seluruh komponen yang ada.
3. Pola pembelajaran yang digunakan serta sering atau tidaknya siswa mengikuti proses belajar mengajar di kelas bukan merupakan faktor inti dari keberhasilan belajar siswa. Tetapi yang lebih mempengaruhi adalah faktor motivasi belajar siswa karena semakin tinggi motivasi

siswa dalam belajar dan berprestasi maka semakin tinggi pula hasil belajar mereka.

4. Secara konseptual dan filosofis, keterpaduan yang diterapkan Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan membantu para orangtua untuk perkembangan anaknya. Jika siswa yang disekolahkan dari tingkat SD hingga SMA di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan, maka kemungkinan besar secara konseptual dan filosofis siswa tersebut akan lebih terarah dan terpantau dalam kegiatan belajar.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan, implikasi hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti mengusulkan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dalam menerapkan manajemen pendidikan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan sebaiknya melibatkan dan memberdayakan seluruh komponen yang ada walaupun sumber daya dan sarana pendukung yang serba terbatas.
2. Untuk menunjang dan sebagai upaya peningkatan hasil belajar di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan perlu digunakan sarana pendukung yang dapat memudahkan terlaksananya proses belajar mengajar di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan.
3. Perlu diadakan suatu penelitian yang lebih komprehensif dan sistematis tentang pengelolaan sekolah satu atap untuk menunjang

pengembangan sistem sekolah satu atap yang lebih efektif dan efisien sehingga nantinya menghasilkan lulusan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

4. Masyarakat diharapkan dapat memahami dan menyadari pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Melalui pemahaman dan kesadaran yang tinggi dapat meningkatkan kepedulian terhadap manajemen pendidikan satu atap. Di mana para orangtua dapat mengontrol perkembangan anaknya.

